

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
YANG MENINGTEGRASIKAN TEORI VYGOTSKY DAN TEORI IBNU KHALDUN
PADA MATERI PELUANG**

Oleh: Umi Hanik

ABSTRAK

Masih banyak siswa yang tidak menyukai belajar matematika dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penalaran matematis. Kemampuan bernalar identik dengan kompetensi kognitif siswa dan faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor eksternal. Diantara teori belajar yang mendukung hal tersebut, adalah teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun. Kedua teori itu memiliki kesamaan yang mendasar, juga memiliki berbagai prinsip yang patut untuk diintegrasikan sehingga terbentuknya pengembangan pembelajaran matematika yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun untuk membentuk pemahaman siswa yang lebih menyeluruh dan tertanam dalam benak siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan proses pengembangan pembelajaran matematika yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun pada materi Peluang; 2) mengetahui kevalidan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun pada materi Peluang; 3) mengetahui kepraktisan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun pada materi Peluang; 4) mengetahui keefektifan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun pada materi Peluang.

Pengembangan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model 4D Thiagarajan yang dimodifikasi menjadi 3D, yaitu: *Define, Design, dan Development*. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi RPP, buku siswa, dan LKS. Selanjutnya perangkat pembelajaran yang dihasilkan akan dilihat validitas, kepraktisan dan efektifitasnya.

Setelah data dianalisis secara deskriptif, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Nilai kevalidan RPP sebesar 3,3 dengan kriteria valid, nilai kevalidan buku siswa sebesar 3,24 dengan kriteria valid, dan kevalidan LKS sebesar 3,18 dengan kriteria valid. dari masing-masing perangkat pembelajaran tersebut dinilai praktis oleh para ahli, dengan penilaian "B" untuk masing-masing perangkat pembelajaran, yang berarti bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria keefektifan yang meliputi: Aktivitas siswa efektif, karena aktifitas siswa aktif lebih besar daripada aktifitas siswa pasif. Keterlaksanaan sintaks dinyatakan efektif karena keterlaksanaan mencapai 100% dengan rata-rata 3,16, yang berarti setiap langkah dalam RPP telah terlaksana dengan baik, Respon siswa efektif karena 73,9% siswa memberikan respon positif. Hasil belajar siswa efektif, karena telah memenuhi kriteria ketuntasan individual dan klasikal, yaitu 86,8% siswa tuntas dalam pembelajaran

Kata Kunci: *Integrasi, Teori Vygotsky, Teori Ibnu Khaldun dan Integrasi*